

**“KESESUAIAN MATERI SEJARAH INDONESIA KELAS X PADA LAYANAN
APLIKASI RUANGGURU DENGAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI RPP GURU SEJARAH KURIKULUM 2013”**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

FATHUR RAHMAN

NIM. 14046067/2014

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

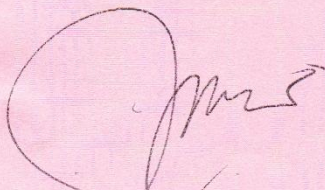
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KESESUAIAN MATERI SEJARAH INDONESIA KELAS X PADA LAYANAN
APLIKASI RUANGGURU DENGAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI RPP GURU SEJARAH KURIKULUM 2013**

Nama : Fathur Rahman
BP/NIM : 2014/14046067
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

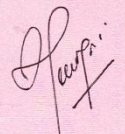
Ketua Jurusan



Dr. Erniwati, M.Hum

NIP. 19710406 199802 2 001

Pembimbing



Drs. Zafri, M.Pd

NIP. 19590910 198603 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang pada Tanggal 14 Februari 2019

**KESESUAIAN MATERI SEJARAH INDONESIA KELAS X PADA LAYANAN
APLIKASI RUANGGURU DENGAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI RPP GURU SEJARAH KURIKULUM 2013**

Nama : Fathur Rahman
BP/NIM : 2014/14046067
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

Anggota : Dr. Ofianto, M.Pd

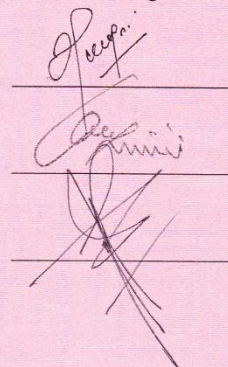
Anggota : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathur Rahman

NIM/BP : 14046067/2014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

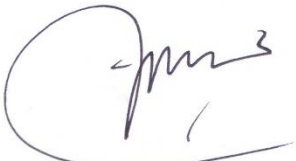
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“Kesesuaian Materi Sejarah Indonesia Kelas X pada Layanan Aplikasi Ruangguru dengan Indikator Pencapaian Kompetensi RPP Guru Sejarah Kurikulum 2013”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan *h.*


Dr. Erniwati, M.Hum

NIP. 19710406 199802 2 001

Saya yang Menyatakan


Fathur Rahman

NIM. 14046067

ABSTRAK

Fathur Rahman (2014/14046067): Kesesuaian Materi Sejarah Indonesia Kelas X Pada Layanan Aplikasi Ruangguru Dengan Indikator Pencapaian Kompetensi RPP Guru Sejarah Kurikulum 2013. Skripsi. Jurusan Sejarah FIS UNP Padang. 2019.

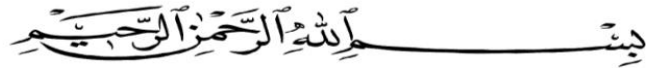
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang kurang memanfaatkan sumber belajar dan terfokus menggunakan buku teks Sejarah Indonesia kelas X yang masih terdapat kekurangan di dalamnya sebagai sumber belajar siswa sehingga tidak dapat mencapai semua indikator pencapaian kompetensi pada RPP guru. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa jauh materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru yang dapat mendukung indikator pencapaian kompetensi dalam RPP yang dibuat guru SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan tipe studi evaluatif. Sumber data sekaligus objek penelitian yakni materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru dan indikator pencapaian kompetensi pada RPP guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X. Data yang dikumpulkan dengan cara studi dokumen dan teknik analisis konten yang menggunakan model Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 17 materi Sejarah Indonesia kelas X yang disediakan Ruangguru terdapat 9 materi yang di dalamnya sesuai dan yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Untuk yang sesuai, dari 35 indikator pencapaian kompetensi terdapat 24 indikator yang relevan dengan materi Ruangguru antara lain indikator 3.2.1, 3.2.2, 3.2.3, 3.2.4 relevan dengan materi ke-3 Ruangguru. Indikator 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5 relevan dengan materi ke-7 Ruangguru. Indikator 3.4.1, 3.4.2 relevan dengan materi ke-6 dan 8 Ruangguru. Indikator 3.5.1, 3.5.4 relevan dengan materi ke-10 Ruangguru. Indikator 3.6.1, 3.6.2, 3.6.4 bagian 1 relevan dengan materi ke-12 Ruangguru. Indikator 3.6.1, 3.6.2, 3.6.3, 3.6.4, 3.6.5 bagian 2 relevan dengan materi ke-12 dan 16 Ruangguru. Indikator 3.7.1, 3.7.2, 3.7.4, 3.7.5 relevan dengan materi ke-17 Ruangguru. Sebaliknya yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi terlihat dari 11 indikator yang tidak relevan dengan materi Ruangguru antara lain indikator 3.2.5 tidak relevan dengan materi ke-3 Ruangguru. Indikator 3.3.2 tidak relevan dengan materi ke-7 Ruangguru. Indikator 3.4.3 tidak relevan dengan materi ke-6 dan 8 Ruangguru. Indikator 3.5.2, 3.5.3, 3.5.5 tidak relevan dengan materi ke-10 Ruangguru. Indikator 3.6.3, 3.6.5 bagian 1 tidak relevan dengan materi ke-12 Ruangguru. Indikator 3.6.6 bagian 2 tidak relevan dengan materi ke-12 dan 16 Ruangguru. Indikator 3.7.3. dan 3.7.6 tidak relevan dengan materi ke-17 Ruangguru.

Kata Kunci: Materi Sejarah Indonesia, Ruangguru, Indikator Pencapaian Kompetensi

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian dengan judul “Kesesuaian Materi Sejarah Indonesia Kelas X pada Layanan Aplikasi Ruangguru dengan Indikator Pencapaian Kompetensi RPP Guru Sejarah Kurikulum 2013”.

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang terutama ibu Nyarlisma dan bapak Tisna Kantang beserta kakak Septian Arifin. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada keluarga besar bunda Dewi Mardianis, M.Pd, keluarga besar teti Yanti, M.Pd, keluarga besar bu Ratmi Yetti, serta keluarga besar umi Mar dan kepada keluarga atau saudara-saudari yang tak tersebutkan namanya. Mereka semua telah memberikan banyak bantuan baik materil, moril, motivasi, dan nasehat bagi peneliti sejak awal mengikuti studi sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erniwati, M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris jurusan Sejarah.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak membantu, meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan yang baik untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penasihat akademik yang juga telah banyak membantu dan memberi motivasi serta saran yang baik ke depannya.
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Sejarah FIS-UNP yang telah mengajar, membimbing dan mengarahkan peneliti sewaktu proses perkuliahan.

6. Bapak Kepala SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, guru-guru Sejarah dan segenap staf yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran dalam penelitian.
7. Staf Administrasi jurusan Sejarah yang telah membantu peneliti dalam hal mengurus surat-menyurat berkenaan dengan kelancaran penelitian.
8. Rekan-rekan jurusan Sejarah terutama Angkatan 2014 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal ibadah dan diberi balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Peneliti menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Sumber Belajar.....	8
a) Pengertian Sumber Belajar	8
b) Manfaat Sumber Belajar	9
c) Klasifikasi Sumber belajar	10
2. Mobile Learning.....	12
a) Pengertian Mobile Learning	12
b) Fungsi Mobile Learning.....	13
3. Aplikasi Ruangguru	13
4. Indikator Pencapaian Kompetensi	16
B. Studi Relevan	18

C. Kerangka Konseptual	19
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21
C. Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	26
B. Pembahasan	46
C. Implikasi	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19
Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif Miles Huberman	25

DAFTAR TABEL

hlm

Tabel 1. Kesesuaian Materi Sejarah Indonesia dengan IPK pada RPP Guru	45
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Sejarah Indonesia Kelas X Pada Menu Ruangbelajar Aplikasi Ruangguru (Transkrip)	52
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP	110
Lampiran 3. Glosarium	172
Lampiran 4. Daftar Nama Pengisi Angket Penelitian Aplikasi Ruangguru	177
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan (Tu,u, 2004:18). Dalam Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang pembelajaran, sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No.59 tahun 2014).

Setiap sekolah pasti terdapat guru sebagai komponen penting di dalamnya. Secara formal, guru adalah pengajar di sekolah negeri ataupun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana dan telah memiliki ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia.

Menurut Permendikbud No.22 tahun 2016 bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Guru di sekolah juga pasti mempunyai suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran yang biasa disebut RPP. Menurut Supardi (2015:274) terdapat dua fungsi RPP sebagai berikut: 1) fungsi perencanaan RPP yaitu mendorong agar guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran, 2) fungsi pelaksanaan RPP adalah memberikan pedoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan, dan pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Di dalam RPP juga terdapat beberapa komponen bagiannya mulai dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, sampai pada penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan.

Indikator pencapaian kompetensi merupakan salah satu bagian penting dari komponen-komponen RPP yang merupakan penjabaran dari Kompetensi Dasar. Menurut Standar Proses pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007, Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Dibawah ini terdapat dua alasan peneliti dalam mengangkat permasalahan penelitian antara lain sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan pada tanggal 9 Maret 2019 di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang oleh guru dan siswa antara lain sebagai berikut:

- a) Bahwa salah seorang guru yakni Bu Yupi Sovia, S.Pd (40) tahu tentang aplikasi Ruangguru melalui iklan, tetapi tidak menggunakan aplikasi Ruangguru. Sehingga tak aneh jika beliau tidak mengakses atau juga tidak menggunakan layanan ruangbelajar dari aplikasi Ruangguru untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa. Berbanding terbalik dengan Pak Sudirman, S.Pd (39) bahwa beliau tahu dan pernah menggunakan aplikasi Ruangguru dan menjadi penggunanya selama kurang lebih 2 tahun. Saat proses pembelajaran di kelas, sekali-sekali beliau juga pernah mengakses layanan ruangbelajar untuk dijadikan sumber belajar bagi siswa. Kesan dari guru-guru tersebut sama-sama menyukai atau mendukung aplikasi Ruangguru yang berupaya membantu siswa dalam belajar.
- b) Sedangkan untuk siswa di kelas X IIS 1 telah diperoleh (100%) atau 30 siswa di kelas tersebut sama-sama mengetahui aplikasi Ruangguru. Sebanyak (87%) atau 26 siswa mengetahui aplikasi tersebut melalui iklan, (10%) atau 3 siswa mengetahui melalui teman dan (3%) atau 1 siswa melalui guru. Pernah menggunakan aplikasi Ruangguru sebanyak (20%) atau 6 siswa di antaranya sebanyak 5 siswa pernah menjadi pengguna selama kurang dari 1 tahun dan 1 siswanya lagi selama kurang lebih 2 tahun serta yang tidak pernah sama sekali menggunakan sebanyak (80%) atau 24 siswa. Adapun yang pernah mengakses layanan ruangbelajar pada mata pelajaran sejarah sebanyak (13%) atau 4 siswa dan yang tidak mengaksesnya sebanyak (87%) atau 26 siswa.

- 2) Alasan berikutnya yaitu adanya beberapa materi pada buku teks Sejarah Indonesia kurikulum 2013 yang tidak lengkap penjelasannya jika dikaitkan dengan RPP guru Sejarah. Hal ini terdapat pada RPP guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X dengan topik materinya yaitu Makna Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah. Salah satu contoh dari Indikator pencapaian kompetensinya adalah Menjelaskan makna perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah. RPP tersebut menggunakan sumber belajar yaitu buku teks siswa Sejarah Indonesia kurikulum 2013 kelas X dari Kemendikbud. Maka peneliti mencoba untuk menghubungkan antara indikator pencapaian kompetensi pada RPP dengan buku teks siswa Sejarah Indonesia melalui pengamatan. Hasil pengamatan bahwa pada buku paket siswa Sejarah Indonesia kelas X kurikulum 2013 Kemendikbud tidak terdapat penjelasan materi tentang makna perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah disetiap halamannya.

Maka dari paparan di atas sudah menjelaskan permasalahan yang terjadi dan dialami oleh siswa-siswa di sekolah SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, ada sebuah kemudahan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang berbasis teknologi dalam bentuk aplikasi yang namanya Ruangguru pada smartphone. Ruangguru memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi Sejarah Indonesia yang kompleks dalam bentuk sederhana yang mampu dipahami baik oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dari beberapa kasus yang ditemukan, bahwa aplikasi Ruangguru merupakan aplikasi yang menyediakan layanan berupa bimbingan online bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran sekolah, termasuk mata pelajaran Sejarah. Jadi, peneliti menelusuri seberapa jauh materi Sejarah Indonesia dalam layanan Ruangguru di smartphone dengan Indikator Pencapaian Kompetensi pada RPP guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri

Padang kelas X. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Kesesuaian Materi Sejarah Indonesia Kelas X pada Aplikasi Ruangguru dengan Indikator Pencapaian Kompetensi RPP Guru Sejarah Kurikulum 2013”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Siswa terpaku dengan sumber belajar yang disediakan di sekolah
- 2) Siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi-materi pelajaran Sejarah Indonesia yang kompleks di sekolah
- 3) Tidak tercapainya Indikator Pencapaian Kompetensi pada RPP
- 4) Perlunya pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi untuk menunjang pembelajaran Sejarah Indonesia

C. Batasan Masalah

Adapun masalah yang dilihat yaitu tentang kesesuaian materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru dengan indikator pencapaian kompetensi RPP guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X kurikulum 2013. Dalam rangka mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran Sejarah Indonesia selain yang diajarkan di sekolah, mereka juga dapat mempergunakan sumber lain yang membuat mereka menjadi mudah paham terhadap materi-materi sejarah tertentu salah satunya melalui layanan Ruangguru yang tersedia di Playstore (Android) atau App Store (IOS). Untuk membatasi ruang dan waktu, maka hanya diambil pembahasan materi Sejarah Indonesia kelas X pada satu layanan aplikasi Ruangguru yaitu ruangbelajar dan indikator pencapaian kompetensi pada RPP

guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X karena keterbatasan waktu penulis dalam penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa jauh materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru dapat mendukung indikator pencapaian kompetensi yang dibuat oleh guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X pada RPP nya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang seberapa jauh materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru yang dapat mendukung indikator pencapaian kompetensi pada RPP guru Sejarah Indonesia SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman atau literatur yang memuat materi pelajaran Sejarah Indonesia kelas X kurikulum 2013 yang ada melalui layanan Ruangguru untuk dijadikan sumber belajar dan mengatasi kendala-kendala pada siswa yang belum paham dan jelas materinya.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:
 - a. Bagi guru bidang studi Sejarah, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan, evaluasi, dan penyempurnaan dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam mencari dan menetapkan sumber-sumber belajar untuk siswa yang layak digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku.
 - c. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari materi yang disediakan oleh layanan ruangbelajar (Ruangguru) terhadap indikator pencapaian kompetensi RPP guru SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X menunjukan sebagai berikut:

1. Dari 17 materi Sejarah Indonesia kelas X yang disediakan Ruangguru terdapat 9 materi yang di dalamnya sesuai dan tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Untuk yang sesuai, terlihat dari 35 indikator pencapaian kompetensi terdapat 24 indikator yang relevan dengan materi Ruangguru antara lain indikator 3.2.1, 3.2.2, 3.2.3, 3.2.4 relevan dengan materi ke-3 Ruangguru. Indikator 3.3.1, 3.3.3, 3.3.4, 3.3.5 relevan dengan materi ke-7 Ruangguru. Indikator 3.4.1, 3.4.2 relevan dengan materi ke-6 dan 8 Ruangguru. Indikator 3.5.1, 3.5.4 relevan dengan materi ke-10 Ruangguru. Indikator 3.6.1, 3.6.2, 3.6.4 bagian 1 relevan dengan materi ke-12 Ruangguru. Indikator 3.6.1, 3.6.2, 3.6.3, 3.6.4, 3.6.5 bagian 2 relevan dengan materi ke-12 dan 16 Ruangguru. Indikator 3.7.1, 3.7.2, 3.7.4, 3.7.5 relevan dengan materi ke-17 Ruangguru.
2. Sebaliknya untuk yang tidak sesuai antara materi dengan indikator pencapaian kompetensi terlihat dari 35 indikator pencapaian kompetensi terdapat 11 indikator yang tidak relevan dengan materi Ruangguru antara lain indikator 3.2.5 tidak relevan dengan materi ke-3 Ruangguru. Indikator 3.3.2 tidak relevan dengan materi ke-7 Ruangguru. Indikator 3.4.3 tidak relevan dengan materi ke-6 dan 8 Ruangguru. Indikator 3.5.2, 3.5.3, 3.5.5 tidak relevan dengan materi ke-10 Ruangguru. Indikator 3.6.3, 3.6.5 bagian 1 tidak relevan dengan materi ke-12 Ruangguru. Indikator 3.6.6 bagian 2 tidak relevan dengan

materi ke-12 dan 16 Ruangguru. Indikator 3.7.3. dan 3.7.6 tidak relevan dengan materi ke-17 Ruangguru.

Jadi, untuk kesesuaian materi Sejarah Indonesia kelas X yang disediakan oleh layanan Ruangguru dengan indikator pencapaian kompetensi RPP guru Sejarah SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang kelas X kurikulum 2013 belum sepenuhnya dikatakan sesuai. Hal ini terdapat pada sebagian dari uraian-uraian materi pada Ruangguru yang relevan dengan indikator pencapaian kompetensi RPP guru. Dikatakan belum termasuk sesuai antara keduanya karena di dalam materi tersebut terdapat kekurangan informasi yang rinci sehingga belum mencakup dan mendukung untuk mencapai secara utuh indikator pencapaian kompetensi pada RPP guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran yang bisa membantu guru dan siswa yakni sebagai berikut:

1. Guru

Untuk materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dalam RPP guru agar dapat dijadikan sumber belajar pendukung bagi siswa untuk mencari bahan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia. Dan materi Sejarah Indonesia kelas X pada layanan Ruangguru yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dalam RPP agar guru membuat dan memberikan Handout yang mendukung indikator pencapaian kompetensi dalam pembelajaran Sejarah Indonesia untuk siswa.

2. Siswa

Saran untuk siswa agar tidak terlalu mengandalkan layanan aplikasi Ruangguru sebagai satu-satunya sumber belajar dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia karena materi pada layanan Ruangguru masih belum sepenuhnya baik dan memiliki kekurangan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.a Gde Ekayana. 2011. *Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman*. (Skripsi) Jurusan Teknik Elektronika FT-UNY.
- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2012. *Mobile Learning*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfiyatun Ni'mah. 2016. *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Skripsi) Jurusan Pendidikan Agama Islam FAI-UMP.
- Burhan Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deni Darmawan. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eveline Siregar & Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Mathew B. Miles & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohidi)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Nana Syodik Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.